

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar anatomi fisiologi menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar anatomi fisiologi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori baik.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* pada hasil belajar anatomi dan fisiologi siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 4,09$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 58$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,09 > 2,00$ .

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe script hendaknya terus dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa pada materi anatomi dan fisiologi

2. Model pembelajaran kooperatif tipe script masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan metode maupun media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif, kritis dan kreatif dalam belajar, dan disarankan kepada para guru untuk dapat menggunakan metode demonstrasi berbantuan media video dalam mengajarkan materi khususnya pemangkasan rambut solid sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan dan pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
4. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan meminta para guru menyusun dan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode maupun media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
5. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.